

BAB III

OBJEK DAN METOLOGI PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Universitas Gunung Jati

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) didirikan pada tanggal 16 Januari 1961 dengan tujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasakan perlu, karena pada saat itu banyak lulusan sekolah menengah atas Cirebon yang pergi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk mengikuti pendidikan tinggi.



Gambar 3.1 Logo Universitas Gunung Jati
Sumber: ugj.ac.id

Lambang Universitas Swadaya Gunung jati terdiri atas 6 (enam) bagian yang mempunyai arti yang bertalian: Gunung, Matahari terbit, padi dan kapas, gelombang Laut, buku, perisai.

Praksara masyarakat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi mendapatkan respons positif dari kalangan institusi resmi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat pendidikan yang ada di Cirebon. Maka didirikanlah yayasan pendidikan Swadaya Gunung Jati dengan Akta Notari Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal 16 januari 1961.

Pada enam tahun pertama, UGJ belum memiliki kampus tetap. Barulah pada tahun 1967, UGJ memiliki kampus yaitu di gedung bekas SMA Garuda (sekarang SMA 2 Cirebon). Pada saat baru berdiri UGJ hanya mempunyai dua fakultas, yaitu fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, yang jumlah mahasiswanya ketika itu banyaknya lebih kurang 300 mahasiswa.

1. Pada tahun 1979 IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung dalam lingkungan UGJ menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Pada tahun 1983 didirikan tiga fakultas baru, yaitu fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, fakultas Pertanian, dan fakultas Teknik.
3. Pada tahun 2001 UGJ membuka dua program pascasarjana (S2), yaitu Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Pertanian.
4. Pada tahun 2004 UGJ mendapatkan izin untuk penyelenggaraan program studi Ilmu Komunikasi jenjang sarjana (S1), dan
5. Pada tahun 2005 UGJ mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program pascasarjana (S2) program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum bisnis

dan otonomi daerah dari direktora Jendral pendidikan tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

6. Pada tahun 2008 UGJ resmi mendirikan fakultas kedokteran.

UGJ terus mengalami perkembangan yang cukup berarti. Sampai dengan wisuda periode April tahun akademik 2009/2010, UGJ telah meluluskan 2.794 program Diploma III/Sarjana Muda, dan 11.536 Sarjana dari 12 (dua belas) program studi sarjana (S1) dan 3 (tiga) program pascasarjana yang ada di lingkungan UGJ, yaitu:

1. Fakultas Hukum: Program studi Ilmu Hukum.
2. Fakultas Ekonomi: Program studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan studi pembangunan, dan Akuntansi.
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Program studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, pendidikan Bahasa Inggris, pendidikan Matematika, dan pendidikan Ekonomi.
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi.
5. Fakultas Pertanian: Program studi Agroteknologi dan Agribisnis.
6. Fakultas Teknik: Program studi Teknik Sipil.

Untuk program Pascasarjana sampai wisuda periode April tahun akademik 2013/2014 telah meluluskan 638 magister yaitu program studi Ilmu Tanaman dengan Konsentrasi.

3.1.2. Visi dan Misi UGJ Cirebon

3.1.2.1. VISI

Menjadi tinggi riset unggulan berbasis kearifan lokal menuju tataran global tahun 2034.

3.1.2.2. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berbasis hasil riset dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka peningkatan daya saing bangsa.
2. Melaksanakan penelitian yang memiliki ciri keunggulan dengan mengangkat kearifan lokal Nusantara yang potensial;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepala masyarakat (*Community service*) berdasarkan hasil-hasil riset sebagai bentuk tanggung jawab sosial institusi;
4. Menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepala masyarakat berlandaskan keimanan dan ketakwaan;
5. Melaksanakan kerjasama (*networking*) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri yang mendukung pengembangan universitas;
6. Mengembangkan organisasi yang sehat (*organization health*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa, baik dalam penguasaan *hard skill* maupun *soft skill* melalui aktivitas intra dan ekstrakurikuler, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang handal.

3.1.3. Tujuan

1. Terwujud lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menyelesaikan permasalahan, dan yang mendapat bersaing secara nasional internasional.
2. Terlahir temuan dan publikasi ilmiah yang mengeksplorasi potensi kearifan lokal yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kemanfaatan kehidupan umat manusia dan berkelanjutan.
3. Terwujud peran serta universitas dalam pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat sehingga masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Terimplementasikan budaya mutu dalam kehidupan kampus dengan suasana akademik kondusif yang dapat mengembangkan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat.
5. Terbangun kerja sama dan implementasinya dengan berbagai instansi di dalam dan di luar negeri yang bermanfaat bagi pengembangan universitas.
6. Terwujud organisasi yang sehat sehingga baik di dapat merespon berbagai tuntutan dan perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar institusi.

3.1.4. Letak Geografis

Gedung rektorat Lantai 1 Jl. Pemuda No. 32 Cirebon 45132, Jawa Barat, Indonesia (+62 231 236 742)

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang digunakan

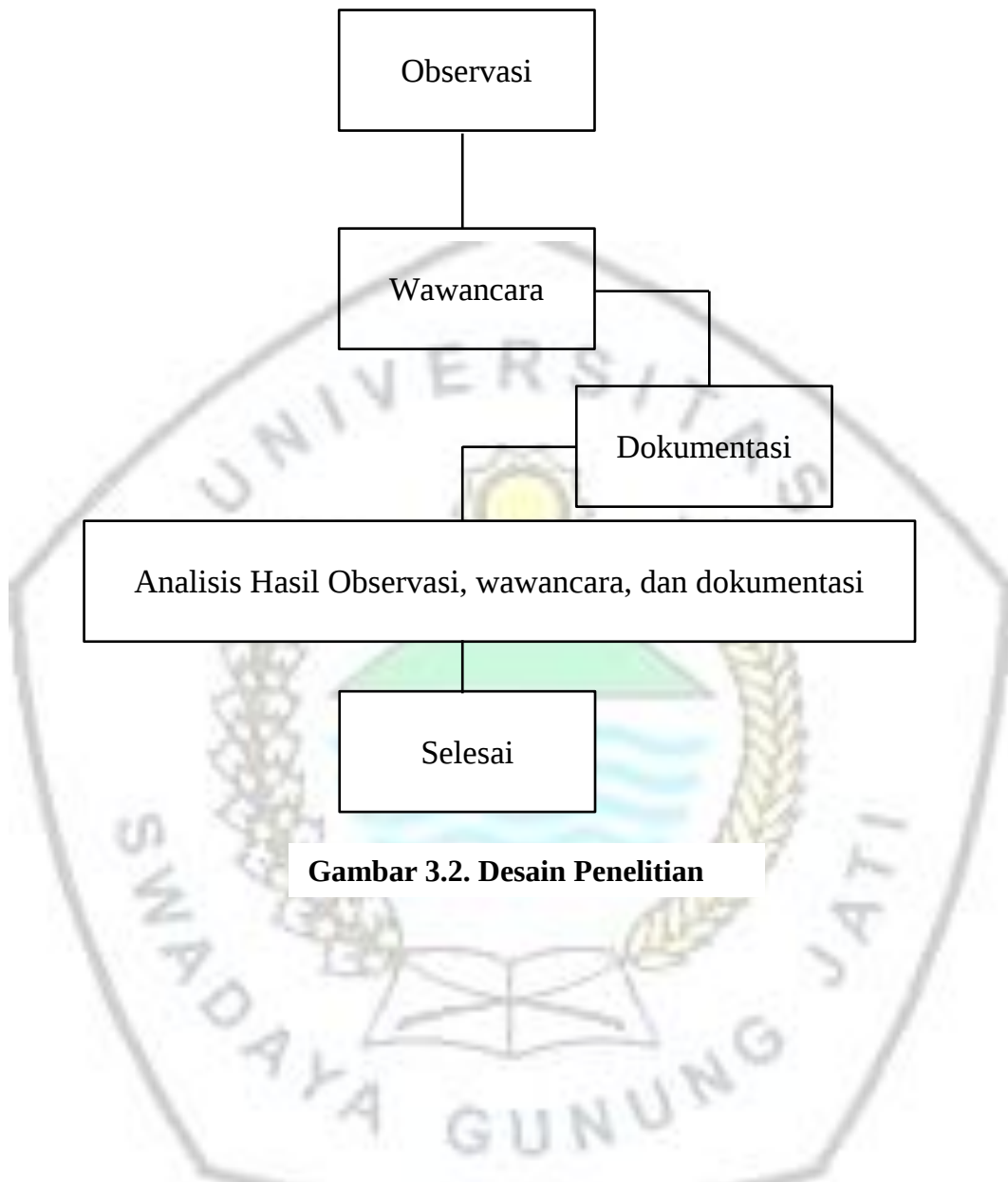
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah. (Sugiyono, 2010:222)

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Gaya Komunikasi Melalui Media Sosial *Tik Tok* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gunung Jati.

Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada kemudian dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya.

3.2.2. Desain Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti, penting untuk terlebih dahulu membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah strategi untuk mengumpulkan dan mengelola data untuk menyelesaikan penyelidikan yang direncanakan. Berikut desain yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.2. Desain Penelitian

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Informan mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dikarenakan sebagai sumber data utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (indepth interview). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah mahasiswa universitas gunung jati. Dalam penelitian ini, wawancara dengan berbagai pertanyaan tentang topik penelitian dilakukan secara langsung.

Informan utama adalah yang memiliki pengetahuan langsung terkait dengan topik penelitian. Informan utama memiliki akses atau pengalaman langsung dengan fenomena yang sedang diteliti sehingga dapat memberikan data yang mendalam.

Peneliti mengambil informan utama karena informan utama memiliki pengetahuan langsung terkait dengan topik penelitian yang dimiliki akses dan pengalaman langsung serta dapat memberikan data yang mendalam. Informan utama yaitu : Mahasiswa yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Teknik penentuan informan yang penulis gunakan adalah teknik penentuan informan sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan hal-hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Mungkin dalam proses penelitiannya, penulis memerlukan informasi yang lebih dalam penelitiannya.

Misalnya seseorang yang dianggap sebagai informan kunci ternyata tidak memberikan informasi yang seperti penulis 35 harapkan, untuk itu penulis perlu informan lain untuk mendapatkan informasi yang ditargetkan. (Sugiyono, 2015:218)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. penggunaan teknik pengumpulan data yang sesuai atau tepat harus dilakukan agar memperoleh hasil penelitian yang optimal. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

c. Dokumentasi

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tulisan, gambar, atau karya-karya yang ada di tempat penelitian

4.3.3 Operasional konsep data

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
1	Gaya Komunikasi (Haffner, 1997:310)	1. Gaya Pasif	1. Tidak pernah memulai pembicaraan 2. Ragu-ragu 3. Tidak mudah terpancing
		3. Gaya Agresif	1. Kasar 2. Mengkritik
		4. Gaya Tegas	1. Ekspresi Diri 2. Control diri 3. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain

5.3.3 Pengujian keabsahan data

Keabsahan data diuji untuk melihat apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan untuk memvalidasi data yang diperoleh. Uji kredibilitas (validasi internal), uji transferabilitas (validitas eksternal), uji reliabilitas, dan uji confirmability merupakan komponen penilaian uji validitas dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas atau validasi internal dengan teknik triangulasi untuk menilai keabsahan data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi adalah suatu tahapan di mana data disesuaikan baik dengan cara atau waktu dan dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau pendekatan.

Teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan oleh akademisi untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, terutama Mahasiswa. Triangulasi teknik adalah strategi yang digunakan peneliti untuk menelaah data dari sumber yang sama, tetapi pengumpulan data dilakukan dengan gaya atau metodologi yang berbeda dengan menggunakan sumber yang sama. Pendekatan yang digunakan adalah salah satu upaya meminimalkan perbedaan antara temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan dari Mahasiswa. Data hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk melakukan wawancara. Peneliti mengevaluasi hasil wawancara dengan isi materi lain yang terkait dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan berikut untuk menilai kebenaran data:

a. Triangulasi

Triangulasi data adalah metode pemeriksaan data dari beberapa sumber, wawancara, dan observasi. Peneliti mengumpulkan data tentang media sosial tiktok sebagai gaya komunikasi pada mahasiswa universitas swadaya gunung jati. Peneliti juga melakukan observasi untuk memastikan bahwa data yang didapat sudah benar mengenai penggunaan *Handphone* dalam perkembangan perilaku siswa.

b. Bahan *Referensi*

Bahan referensi digunakan untuk membantu peneliti membuktikan data yang mereka temukan. Adapun contoh-contoh yang dapat mendukung temuan peneliti dapat ditemukan dalam bentuk rekaman wawancara dan foto-foto. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang penggunaan *Handphone* dalam perkembangan perilaku siswa.

c. Member Check

Proses menelaah data yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan dikenal dengan istilah member check. Peneliti akan melengkapi temuan wawancara dan memahami isi dokumen sebelum mendeskripsikan dan menginterpretasikan data secara tertulis. Data tersebut kemudian akan dikirim ke sumber data untuk ditinjau kebenarannya, ditanggapi, dan jika diperlukan data lebih lanjut. Setelah peneliti berhasil memperoleh suatu penemuan atau kesimpulan baru, dapat dilakukan member check.

6.3.3 Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Abdussamad (2021:159))

7.3.3 Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kampus Universitas Swadaya Gunung Jati, penelitian tersebut akan dilakukan pada bulan maret-juni 2023, dimulai dari studi literatur, pengenalan, penyusunan dan bimbingan proposal dengan pembimbing, seminar proposal skripsi, melaksanakan penelitian, seminar hasil penelitian hingga sidang skripsi. Adapun tabel jadwal penelitian seperti dibawah ini:

3.2 Tabel Penelitian

[illegible]